

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), dengan metode kualitatif. Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan secara langsung di lokasi penelitian untuk memperoleh data yang sesuai dengan kondisi sebenarnya. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data secara langsung dari sumbernya dengan cara mengamati, dan mewawancarai untuk memperoleh informasi mengenai proses pembentukan karakter anak asuh dalam tinjauan Konseling Islam. Peneliti mengarahkan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif, supaya dapat memahami secara mendalam berbagai upaya yang dilakukan pembina dalam menanamkan nilai-nilai kejujuran, kedisiplinan, dan tanggung jawab kepada anak asuh sehingga diperoleh data yang komprehensif dan sesuai dengan realitas yang ada di lapangan (Sugiyono 2013).

Jenis penelitian yang digunakan untuk mengetahui pembentukan karakter anak asuh di panti asuhan bundo saiyo kota padang tinjauan konseling Islam adalah jenis penelitian Kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Sugiono merupakan metode penelitian yang dilakukan dalam situasi atau kondisi alami, Peneliti terjun langsung ke Panti Asuhan Bundo Saiyo Kota Padang dalam proses pengumpulan data. Data dikumpulkan dengan berbagai cara yang saling

melengkapi (disebut triangulasi) kemudian dianalisis secara induktif, yaitu berdasarkan temuan yang muncul di lapangan (Sugiyono 2013).

B. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini adalah di Panti Asuhan Bundo Saiyo yang beralamat di Balai Gadang, Kec. Koto Tangah, Kota Padang, Sumatera Barat. Alasan peneliti melakukan penelitian di lokasi ini karena peneliti tertarik untuk melakukan observasi kepada Pembina di panti asuhan tentang pembentukan karakter anak di panti asuhan bundo saiyo kota padang tinjauan konseling islam.

C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini, yang menjadi subjek utama adalah pembina di Panti Asuhan Bundo Saiyo Kota Padang. Pembina dalam penelitian ini dipilih karena dinilai sebagai pihak yang paling memahami kondisi anak asuh sekaligus proses pelaksanaan pembentukan karakter anak dalam tinjauan konseling Islam di Panti Asuhan, sehingga dapat memberikan informasi yang dibutuhkan. Pengambilan subjek penelitian ini dengan penggunaan teknik *purposive sampling*. Dalam penelitian kualitatif, Teknik *Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu yang dimaksud adalah sampel yang paling tahu tentang apa yang kita harapkan atau dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi sosial yang diteliti.

Penentuan subjek penelitian berdasarkan kriteria kejujuran, kedisiplinan, dan tanggung jawab dalam penelitian ini didasarkan pada kenyataan bahwa tidak

semua anak di panti asuhan telah memiliki karakter tersebut secara optimal. Pada aspek kejujuran, masih terdapat anak yang suka cepat tangan, seperti suka mengambil uang teman-temannya di panti yang bukan haknya. Dalam hal kedisiplinan, beberapa anak juga belum menunjukkan perilaku yang tertib, misalnya tidak konsisten mengikuti jadwal piket mingguan, terlambat melaksanakan tugas, atau kurang teratur dalam beribadah. Sementara itu, dari aspek tanggung jawab, masih ditemukan anak yang belum mampu menjalankan kewajiban dengan baik, seperti mengabaikan tugas, kurang peduli terhadap lingkungan, atau tidak menyelesaikan pekerjaan secara tuntas. Kondisi ini menunjukkan bahwa karakter kejujuran, kedisiplinan, dan tanggung jawab pada sebagian anak masih perlu dibentuk dan dikembangkan, sehingga melalui tinjauan konseling Islam diharapkan nilai-nilai tersebut dapat tertanam dan menjadi bagian dari kepribadian anak dalam kehidupan sehari-hari.

Oleh karena itu, kriteria informan dalam penelitian ini adalah pembina di Panti Asuhan Bundo Saiyo Kota Padang yang berjumlah 3 (tiga) orang. Pemilihan ketiga pembina tersebut didasarkan pada keterlibatan mereka secara langsung dalam proses pembentukan karakter anak asuh di panti asuhan. Selain itu, mereka memiliki pengalaman, pemahaman, serta interaksi yang intens dengan anak asuh, sehingga dapat memberikan informasi yang relevan dan sesuai dengan fokus penelitian. Adapun jumlah keseluruhan anak asuh di Panti Asuhan Bundo Saiyo Kota Padang sebanyak 60 (enam puluh) anak asuh, yang terdiri dari 40 (empat puluh) anak asuh yang menetap di panti asuhan dan 20 (dua puluh) anak asuh yang

pulang pergi. Dalam penelitian ini, informan pendukung berjumlah 10 (sepuluh) orang anak asuh yang sedang menempuh pendidikan di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP), 7 orang laki-laki, 3 orang perempuan. Kriteria sebagai informan pendukung ini adalah:

1. Anak Asuh Usia 13 sampai 15 tahun.
2. Bersedia menjadi informan pendukung.
3. Masih aktif sebagai anak asuh di Panti Asuhan Bundo Saiyo Kota Padang.

Alasan saya memilih Kriteria informan pendukung tersebut dipilih karena anak asuh usia 13 sampai 15 tahun berada pada masa remaja awal, sehingga pembentukan karakter seperti kejujuran, kedisiplinan, dan tanggung jawab sedang berkembang dan mudah diamati dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, kesediaan menjadi informan diperlukan agar proses wawancara berjalan terbuka dan data yang diperoleh lebih akurat. Anak asuh yang masih aktif tinggal di Panti Asuhan Bundo Saiyo Kota Padang dipilih karena mereka terlibat langsung dalam kegiatan dan pembinaan di panti, sehingga dapat memberikan informasi yang sesuai dengan fokus penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan jenis penelitian kualitatif dan sumber data yang digunakan, maka teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data terdiri dari observasi dan wawancara dengan uraian sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan melakukan pengamatan atau survey awal pada subjek penelitian sebelum melaksanakan sebuah penelitian. Pengamatan atau observasi berlaku pada semua jenis penelitian baik itu penelitian yang bersifat kualitatif maupun penelitian yang mempergunakan metode kuantitatif. Pada penelitian ini observasi dilakukan oleh peneliti terjun langsung kelapangan untuk mengamati pembentukan karakter anak di Panti Asuhan Bundo Saiyo Kota Padang (Hasanah 2016: 21-46).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pedoman observasi yang ditujukan kepada pembina dan anak asuh di Panti Asuhan Bundo Saiyo Kota Padang. Peneliti melakukan observasi secara langsung dengan mengamati proses pembentukan karakter anak asuh, terutama dalam kejujuran, kedisiplinan, dan tanggung jawab. Peneliti juga mengamati kegiatan ibadah, belajar, menaati aturan, melaksanakan piket, serta bagaimana pembina memberikan pengajaran, pembiasaan, dan pengawasan kepada anak asuh.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang bersifat fleksibel dan mengumpulkan data dengan memberikan pertanyaan ke pada pewawancara, sehingga memungkinkan peneliti untuk menggali secara mendalam pandangan dan pengalaman responden dalam proses penelitian kualitatif. Wawancara yang dilakukan tersebut bermaksud untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini yang di wawancarai ialah 3

(tiga) orang pembina di panti asuhan sebagai informan utama yang dianggap tahu tentang bagaimana pembentukan karakter anak asuh di panti asuhan. Kemudian, wawancara juga dilakukan kepada 10 (Sepuluh) anak asuh di Panti Asuhan Bundo Saiyo untuk memperkuat dan melengkapi hasil data penelitian. (Rahmawati 2024).

E. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2013), analisis data adalah proses mencari, mengumpulkan, dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil observasi, dan wawancara, sehingga mudah dipahami serta temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan terhadap data yang diperoleh dari pembina dan anak asuh di Panti Asuhan Bundo Saiyo Kota Padang mengenai proses pembentukan karakter anak asuh dalam tinjauan Konseling Islam. Analisis data dilakukan dengan cara mengorganisasikan data, mengelompokkan data sesuai fokus penelitian, menyusun pola hubungan antar data, peneliti dapat mendeskripsikan secara mendalam berbagai upaya yang dilakukan pembina dalam menanamkan nilai-nilai kejujuran, kedisiplinan, dan tanggung jawab kepada anak asuh. Hasil analisis kemudian digunakan untuk menarik kesimpulan mengenai pembentukan karakter anak asuh di Panti Asuhan Bundo Saiyo Kota Padang dalam tinjauan Konseling Islam.

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan

demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data mengenai pembentukan karakter anak asuh di panti asuhan (Rijali 2018).

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang disusun, sehingga memberikan kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan.

3. Penarikan kesimpulan/verifikasi

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.